

PERKEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI ERA DIGITAL (ABAD 21) : STRATEGI UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROFESIONALISME

Dewi Riana¹, Herina Mariana Purba², Riska Riani³, Zaenab Hanim⁴
SMPN 39 Samarinda, TKS Santo Fransiskus Assisi, TK Ibnu Sina Samarinda,
Universitas Mulawarman
andiprasss1986@gmail.com, herinapurba84@gmail.com, rianiriska996@gmail.com,
zaenab.hanim@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Perkembangan ketrampilan guru di zaman digital abad ke-21 menjadi kunci peningkatan kualitas pendidikan. Perubahan dalam teknologi telah mengubah metode pembelajaran, yang memaksa guru untuk memperbaharui keahlian mereka. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalisme guru. Guru harus mengerti dan menggunakan perangkat digital untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menarik. Ini melibatkan pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi edukatif. Kolaborasi antar guru dan pembelajaran kontinu sangatlah diperlukan. Program perkembangan profesional yang menitikberatkan pada taktik pengajaran yang inovatif dan meningkatkan kompetensi teknologi akan membantu guru dalam menghadapi tantangan zaman digital. Dukungan sistemik dari pemerintah dan institusi pendidikan sangatlah krusial. Kebijakan yang mendukung pelatihan guru, akses terhadap sumber daya pendidikan digital, dan penilaian kinerja yang mempertimbangkan aspek profesionalisme akan mendukung terbentuknya lingkungan yang mendukung dan menunjang perkembangan ketrampilan guru di zaman digital.

Kata kunci: Kompetensi Pendidik, Era Digital, Peningkatan Mutu, Profesionalisme

Pendahuluan

Dalam era digital abad ke-21, Perkembangan teknologi telah merubah panorama pendidikan secara signifikan. Baik siswa maupun guru sekarang mempunyai akses luas dalam berbagai media dan platform digital, yang telah mengubah cara pembelajaran dikelola. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, muncul tantangan baru. Guru harus memiliki keterampilan untuk menggabungkan teknologi digital ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran dengan cara yang efektif agar dapat memenuhi kebutuhan siswa yang semakin terkoneksi dengan dunia digital (Hasyim, dkk, 2023). Dalam konteks ini, berbagai masalah muncul yang harus diselesaikan. Banyak pendidik yang belum memiliki kemampuan memadai dalam menggunakan teknologi digital dalam pengajaran. Selain itu, kurangnya pengembangan profesional yang berkelanjutan dalam menghadapi perubahan dinamika pendidikan yang semakin terdigitalisasi juga menjadi perhatian. Terakhir, belum ada strategi yang jelas untuk peningkatan kualitas pendidikan kompetensi tenaga pendidik di era digital (Akbar,2021)

Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki perkembangan kompetensi tenaga pendidik di era digital abad ke-21 dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalisme. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami tantangan dihadapi oleh guru dalam pengintegrasian teknologi digital

pada pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, serta merancang strategi yang relevan dan efektif untuk peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data pada wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini akan dipilih secara selektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, seperti tingkat pengalaman mengajar dan keahlian dalam menggunakan teknologi digital (Elitasari, 2022)

Diharapkan kegiatan ini akan memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai perkembangan kompetensi tenaga pendidik di era digital abad ke-21. Selain itu, diharapkan juga dapat merumuskan strategi konkret dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalisme, sehingga pendidikan bisa menjadi lebih relevan, inklusif, dan bermakna bagi generasi muda. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam pengembangan pendidikan di era digital. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam usaha meningkatkan standar pendidikan secara menyeluruh (Husain, R., & Kaharu, A, 2020).

Metode

Metode literatur dalam konteks evolusi keterampilan instruktur di zaman digital abad ke-21 melibatkan penggalan, evaluasi, dan integrasi bermacam-macam sumber informasi yang berkaitan. Langkah awal ialah mengidentifikasi karya ilmiah yang sesuai melalui basis data akademis. Evaluasi dilakukan dengan memerhatikan prinsip-prinsip pokok seperti peran teknologi dalam transformasi pembelajaran, keterampilan yang diperlukan oleh pengajar di era digital, dan elemen-elemen yang mempengaruhi profesionalisme. Perbandingan antara pendekatan yang beragam juga dipertimbangkan. Sesudah itu, data-data dari sumber-sumber itu disatukan menjadi cerita yang teratur mengenai perubahan keterampilan pengajar di zaman digital, hambatan yang dihadapi, dan taktik untuk meningkatkan standar pendidikan melalui profesionalisme. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang dalam mengenai keterampilan instruktur di era digital serta strategi yang efektif untuk meningkatkan standar pendidikan (Munianti, 2022)

Hasil Dan Pembahasan

A. Perkembangan teknologi digital memengaruhi kompetensi yang diperlukan oleh tenaga pendidik dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21



Perkembangan teknologi digital telah merubah panorama pendidikan dengan signifikan, membawa tantangan dan kesempatan baru bagi para pengajar di era abad ke-21. Perubahan ini menghasilkan permintaan baru terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut dengan efektif. Keterampilan guru yang diperlukan di abad ke-21, di mana era informasi menjadi karakteristik utamanya, maka penggolongan keterampilan guru pada abad ke-21 menjadi beberapa kategori:

1. Mendesain dan memajukan pengalaman pembelajaran;
2. Memiliki kapasitas untuk memfasilitasi dan memberikan inspirasi dalam proses pembelajaran;
3. Mendorong dan menjadi contoh dalam hal tanggung jawab dan peran dalam masyarakat digital;
4. Menjadi contoh dalam cara belajar dan berkerja di zaman digital;
5. Terlibat dalam pembangunan dan mengambil peran kepemimpinan.

Pergembangan teknologi digital telah mengubah cara pengajaran guru dengan memfasilitasi akses ke sumber daya pembelajaran daring interaktif dan menarik. Guru memiliki keterampilan untuk merancang serta menerapkan pembelajaran berbasis teknologi untuk memenuhi tuntutan zaman. Di samping itu, manajemen kelas juga dipengaruhi oleh teknologi digital, di mana guru dapat memantau kemajuan siswa secara real-time dan memberikan materi tambahan sesuai dengan kebutuhan individu. Keterampilan dalam menggunakan platform pembelajaran daring dan menganalisis data menjadi kunci dalam efektivitas pengelolaan kelas di era digital (Mudarris,2022)

Tak hanya itu, teknologi digital juga memungkinkan pembelajaran lebih personal dan inklusif melalui aplikasi pembelajaran adaptif. Guru dapat menyelaraskan materi-materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dengan cara belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, penguasaan teknologi untuk pembelajaran diferensial dan inklusif menjadi penting bagi tenaga pendidik.

Di samping itu, teknologi digital juga memengaruhi ketrampilan guru dalam berpikir kritis, kreativitas, dan kerjasama. Guru harus dapat membimbing siswa dalam menghadapi informasi kompleks di era digital serta memicu kreativitas siswa dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan berkolaborasi dengan sesama guru dan pakar lain juga menjadi kunci dalam pengintegrasian teknologi pada pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan pembinaan ketrampilan tenaga pengajar di era digital harus holistik dan berkelanjutan, menggabungkan pelatihan teknis dengan pengembangan ketrampilan pedagogis dan kepribadian yang diperlukan untuk sukses di zaman ini.

B. Tuntutan Baru terhadap Kompetensi Guru

Di zaman digital saat ini, guru mendapatkan berbagai tantangan baru untuk mengintegrasikan teknologi berbasis digital pada proses pembelajaran secara efektif. Mereka harus memiliki kompetensi dalam penggunaan berbagai media platform digital dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Sebagai contoh, guru bisa memanfaatkan aplikasi pembelajaran online atau simulasi komputer untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Murtafiah, N. H, 2021).

Selain itu, guru juga diminta untuk memahami dan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kemajuan teknologi. Misalnya, dalam mata pelajaran sains, guru dapat menggunakan simulasi komputer, sementara dalam pelajaran sejarah, mereka dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti arsip foto atau rekaman video untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Tuntutan terakhir adalah kemampuan guru untuk memfasilitasi pembelajaran inklusif melalui teknologi. Mereka harus mampu menggunakan alat bantu teknologi yang memungkinkan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dengan disabilitas atau kebutuhan khusus. Ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan fitur aksesibilitas pada perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran, seperti pembaca layar atau opsi warna yang dapat disesuaikan.

C. Keterampilan dan Kompetensi

Seorang guru pada era digital harus mempunyai keterampilan dan kompetensi yang sesuai dalam mengintegrasikan perkembangan teknologi pada pembelajaran secara efektif. Salah satu aspek kunci adalah kemampuan merancang pembelajaran menggunakan teknologi, memanfaatkan alat dan platform digital dalam menciptakan pengalaman pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Sebagai contoh, guru bisa merencanakan proyek pembelajaran yang multimedia, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep kompleks melalui berbagai media seperti teks, gambar, video, dan audio.

Kemampuan mengelola kelas secara efektif dengan teknologi juga menjadi penting, termasuk kemampuan menggunakan platform pembelajaran online untuk mengatur jadwal, menugaskan dan memberikan respon yang baik kepada siswa. Sebagai alternatif, guru dapat memanfaatkan fitur kalender digital untuk menyusun jadwal pelajaran dan deadline tugas, serta memanfaatkan fungsi komunikasi dalam platform tersebut untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa (Nurhayati, N., & Rosadi, K. I., 2022)

Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi pembelajaran inklusif melalui teknologi, menggunakan alat bantu teknologi yang memungkinkan adaptasi kurikulum sesuai kebutuhan siswa dengan disabilitas atau kebutuhan khusus. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan perangkat lunak pembelajaran yang dilengkapi dengan fitur aksesibilitas seperti teks besar atau pembaca layar, dalam memastikan bahwa seluruh siswa dapat mengakses semua materi pembelajaran secara mudah.

Guru harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan data dan analisis untuk meningkatkan pembelajaran, menggunakan data tentang kemajuan siswa untuk merancang strategi pembelajaran yang individualized dan efektif. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan hasil evaluasi atau kuis online untuk menilai pemahaman siswa tentang suatu konsep, dan menggunakan informasi tersebut untuk merancang aktivitas tambahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang mungkin memerlukan bantuan ekstra.

D. Pengembangan Profesionalisme

Pengembangan keterampilan profesionalisme guru menjadi esensial ketika menghadapi perubahan dinamika pendidikan yang semakin terdigitalisasi pada era saat ini. Ini melibatkan usaha untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru agar tetap relevan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seorang pendidik yang profesional wajib memiliki pemahaman yang solid terhadap TIK agar dapat mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran secara efisien. Sebagai contoh, seorang guru bahasa bisa menggunakan platform daring atau aplikasi untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa.



Komitmen terhadap profesi juga menjadi aspek yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru. Guru memiliki dedikasi yang tinggi akan senantiasa berupaya meningkatkan mutu pembelajaran serta memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa mereka. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga dalam penerapan nilai-nilai etika profesional, integritas, dan tanggung jawab terhadap siswa serta profesi mereka. Sebagai contoh, seorang guru yang berkomitmen akan selalu berusaha membuat suasana belajar yang aman, inklusif, dan bermanfaat bagi setiap siswa (Rafsanjani, 2022)

Pengembangan profesionalisme guru dalam menghadapi digitalisasi pendidikan juga memerlukan kemampuan untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan baru di bidang pendidikan dan teknologi. Guru yang profesional akan selalu terbuka terhadap pelatihan dan pengembangan diri yang dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Sebagai contoh, mereka bisa mengikuti kursus atau seminar tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk memperdalam pemahaman mereka tentang penggunaan alat-alat digital dalam konteks pendidikan.

Pengembangan profesionalisme guru juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk berkolaborasi dengan sesama guru dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran pengalaman dan praktik terbaik, diskusi tentang tren pendidikan terbaru, serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif. Sebagai contoh, guru dapat berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi atau dalam mengorganisir lokakarya sebagai pengetahuan dan pengalaman secara bersama-sama.

E. Strategi apa yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme

Upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik agar dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi teknologi digital untuk peningkatan mutu pendidikan, beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan:** Program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa tenaga pendidik berupaya terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan perangkat lunak dan platform pembelajaran online hingga strategi pengajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi (Susilo, D. P., Stevanus, K., & Yulia, T. 2023)
2. **Pembelajaran Kolaboratif dan Berbagi Pengetahuan:** Mendorong kolaborasi antar-guru dan berbagi pengetahuan tentang praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan profesionalisme secara keseluruhan. Melalui pertukaran pengalaman dan ide, guru dapat belajar satu sama lain dalam upaya pengembangan keterampilan didalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka.
3. **Dukungan Institusional dan Kebijakan Pendukung:** Lembaga pendidikan dan pemerintah memberikan dukungan institusional yang kuat dan kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi digital. Ini dapat mencakup penyediaan sumber daya yang memadai, insentif untuk pengembangan profesional, dan penilaian kinerja yang mempertimbangkan kemajuan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Saerang dkk,2023).
4. **Mendorong Inovasi dan Kreativitas:** Mendorong guru untuk menjadi inovatif dan kreatif dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran adalah strategi lain yang efektif. Ini dapat dilakukan melalui penghargaan atau pengakuan atas praktik pembelajaran yang inovatif, serta memberikan ruang bagi guru untuk bereksperimen dengan berbagai alat dan pendekatan teknologi.
5. **Pembinaan Etika Digital dan Kesadaran Akan Keseimbangan Penggunaan Teknologi:** Selain mengembangkan keterampilan teknis, penting juga untuk

membina etika digital dan kesadaran akan keseimbangan penggunaan teknologi. Guru diberikan pengetahuan pentingnya privasi dan keamanan data, serta cara mengintegrasikan teknologi secara seimbang dalam pembelajaran untuk meminimalkan dampak negatifnya.

Kesimpulan

Peningkatan kemampuan dan keprofesionalan guru dalam memanfaatkan teknologi digital memiliki peran yang vital dalam meningkatkan standar pendidikan di era digital saat ini. Namun, kompleksitas tantangan terutama terkait keterbatasan akses dan resistensi terhadap perubahan memerlukan solusi yang sesuai. Solusi termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai, program pelatihan yang berkesinambungan, dukungan kebijakan yang tepat, dan peningkatan keprofesionalan guru dengan fokus pada keterampilan teknologi dan kesadaran etika digital. Dengan demikian, integrasi teknologi dapat berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran. Upaya dalam peningkatan kompetensi guru di era digital melibatkan dua langkah utama. Pertama, dibutuhkan pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai dan penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik agar mereka dapat lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Kedua, perlu ditingkatkan profesionalisme guru dengan fokus pada pemahaman teknologi, keterampilan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, serta kesadaran akan etika digital dan privasi data sebagai bagian integral dari proses pengajaran di era digital. Dengan pendekatan ini, guru akan dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508-9516
- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 297-303.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85-92.
- Munianti, S. (2022). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 230-234.
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital; Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *ALSYS*, 2(6), 712-731.
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus: Iai An Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451-464.
- Rafsanjani, A., Harahap, F. A., Dahyanti, N., Harahap, M. A., & Diastami, S. M. (2022). Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 174-186.

- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65-75.
- Susilo, D. P., Stevanus, K., & Yulia, T. (2023). Kinerja Pendidik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2), 407-424.